

**PENERAPAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR UNTUK  
MENINGKATKAN SKILL MEMBACA ANAK USIA DINI DI RA  
ALWASLIYAH BANGUN 17 KECAMATAN GUNUNG MALELA  
KABUPATEN SIMALUNGUN**

**Yusniarti**

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Agama Islam Panca Budi  
yusniarti246810@gmail.com

**Rizka Adha Miranti**

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Agama Islam Panca Budi  
rizkaadhamiranti@gmail.com

**Muhammad Wahyudi**

Sekolah Tinggi Agama Islam Panca Budi  
dosen.muhammad.wahyudi@staipancabudi.ac.id

**Abstract**

The purpose of this study was to analyze the application of picture word card media to improve early childhood reading skills in Ra Alwasliyah Bangun 17, Gunung Malela District, Simalungun Regency. Learning media is an important aspect that supports the learning process for early childhood in order to develop all aspects of development for educational preparation at the next level. Very many learning media have been applied and developed in early childhood education, therefore this study aims to describe early childhood learning media. This type of research is qualitative research. The process of data collection in this type of research is: observation and interview. The results of this study explain that so many learning media can be applied by educators according to certain aspects such as aspects of vocabulary development, cognitive, speaking, creativity, numeracy, language, social emotional, physical motor and reading. One of the learning media that plays an active role in developing early childhood reading skills is picture word card media. Thus, the application of picture word card media in Ra Alwasliyah Bangun 17 can be done well.

**Keywords:** Media, Picture Word Cards

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis penerapan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan skill membaca anak usia dini di Ra Alwasliyah Bangun 17 Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun. Media pembelajaran merupakan aspek penting yang menunjang proses belajar bagi anak usia dini agar dapat mengembangkan semua aspek perkembangan untuk persiapan pendidikan pada jenjang selanjutnya. Sangat banyak media pembelajaran yang sudah diterapkan dan dikembangkan pada pendidikan anak usia dini, oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan media pembelajaran anak usia dini. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Proses pengumpulan data dalam jenis penelitian ini adalah: observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa begitu banyak media

pembelajaran yang dapat diterapkan oleh pendidik sesuai dengan aspek-aspek tertentu seperti aspek pengembangan kosakata, kognitif, berbicara, kreativitas, berhitung, bahasa, sosial emosional, fisik motorik dan membaca. Salah satu dari media pembelajaran yang berperan aktif dalam mengembangkan skill membaca anak usia dini yaitu media kartu kata bergambar. Dengan demikian, penerapan media kartu kata bergambar di Ra Alwasliyah Bangun 17 tersebut dapat dilakukan dengan baik.

**Kata Kunci:** Media, Kartu Kata Bergambar

## **Pendahuluan**

Kemampuan membaca dini pada hakikatnya dapat membentuk pribadi yang memiliki rasa kasih sayang, kemampuan berfikir kritis, dan pemahaman kreatif. Perkembangan Bahasa pada anak usia dini merupakan aspek yang paling penting bagi anak usia dini. Melalui bahasa anak dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain dan anak dapat mengekspresikan pikirannya menggunakan bahasa sehingga orang lain dapat menangkap apa yang dipikirkan oleh anak. Disisi lain tidak mengherankan bahwa bahasa dianggap sebagai salah satu indikator kesuksesan seorang anak. Pada aspek pengembangan bahasa, kompetensi dan hasil yang diharapkan adalah anak mampu menggunakan bahasa sebagai pemahaman bahasa pasif dan dapat berkomunikasi secara efektif yang bermanfaat untuk berfikir dan belajar dengan baik. berbicara juga sangat penting bagi kehidupan manusia karena lewat serangkaian kata-kata yang bisa diucapkan, ataupun keinginan, pikiran, kebutuhan dan perasaan yang bisa diungkapkan lewat berbicara. Kemampuan membaca juga menjadi hal yang penting bagi perkembangan akademik anak karena kita lihat zaman sekarang anak-anak dituntut sudah mampu membaca dengan lancar ketika akan masuk ke jenjang sekolah dasar. Tetapi sebelum itu anak harus mampu mengenal huruf.atau kosakata. Kosakata merupakan keterampilan pada kemampuan anak dalam hal membaca. Tanpa adanya pemahaman kosakata yang baik ,anak tidak akan mendapatkan informasi yang baik pula.Namun hal itu tidak mudah dikarenakan seperti yang kita ketahui jiwa pada anak usia dini adalah masih berkaitan dengan jiwa bermainnya. anak usia dini identik dengan suka bermain,maka sering kita jumpai bahwa dengan banyak bermain anak jadi kurang konsentrasi dalam membacanya. Hal itu terlihat pada cara belajar anak usia dini di

RA ALWASLIYAH BANGUN 17 KECAMATAN GUNUNG MALELA

KABUPATEN SIMALUNGUN. anak usia dini pada RA tersebut kesulitan dalam menyebutkan kosakata membacanya karena tidak berkonsentrasi dan asik dengan bermain. .maka dari itu penulis memiliki ide untuk mengembangkan skill membaca anak pada RA Alwasliyah bangun 17 tersebut dengan cara belajar sambil bermain dengan menerapkan media pembelajaran yaitu dengan media kartu kata bergambar.

Kartu kata bergambar ialah kartu yang memuat suatu kata yang juga disertai dengan gambar. Media kartu kata bergambar merupakan media visual yang tidak dapat diproyeksi namun bisa dimanfaatkan sebagai media untuk menstimulus peserta didik agar menunjukkan respon seperti yang diharapkan Dengan media kartu kata bergambar memberikan nilai pembelajaran yang banyak bagi proses belajar dan perkembangan anak serta dapat menumbuhkan minat dan kegemaran membaca sebab didalam kartu kata bergambar banyak jenis dan bentuk serta warna yang bisa menarik perhatian anak tersebut.

## **Kajian Literatur**

### **1. Pengertian Media**

Menurut bahasa istilah media berasal dari kata medium, yang artinya perantara. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, media diartikan sebagai alat(sarana) komunikasi , perantara, atau penghubung antara satu orang dengan yang lain<sup>1</sup>.

Sedangkan menurut Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Sedangkan menurut Djamarah media ialah berbagai alat bantu yang bisa digunakan sebagai penyampaian informasi dalam mencapai satu tujuan pembelajaran tertentu

Dari beberapa pendapat di atas bisa diambil kesimpulan bahwa media ialah alat atau perantara yang dapat digunakan sebagai penyalur pesan, informasi, ide atau gagasan dari seseorang kepada orang lain yang dalam hal ini ialah guru kepada peserta didik.

---

<sup>1</sup> Elizabeth, A. Hurlock. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga, 1997

Secara umum media mempunyai kegunaan antara lain:

1. membuat pesan agar tidak terlalu verbalitas
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indera
3. Menimbulkan gairah belajar , interaksi lebih langsung antara murid dan sumber belajar.
4. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditoru, dan kinestetiknya
5. Memberi rangsangan yang sama mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.
6. Proses pembelajaran mempunyai lima komponen komunikasi, guru (komunikator) , bahan pembelajaran , media pembelajaran, Siswa (komunikan) , dan tujuan pembelajaran<sup>2</sup>

## 2. Kartu Kata Bergambar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kartu ialah sebuah kertas berbentuk persegi panjang yang dapat digunakan dalam berbagai keperluan. Kemudian kata, ialah salah satu unsur bahasa yang juga merupakan kesatuan antara apa yang difikirkan dan dirasakan serta dapat diucapkan dan ditulis serta dapat digunakan dalam berbahasa.

Sedangkan gambar ialah tiruan benda (orang, hewan, tumbuhan, dan sebagainya) yang dibuat menggunakan coretan pensil atau alat tulis lainnya ke dalam media gambar. Jadi kartu kata bergambar ialah kartu yang memuat suatu kata yang juga disertai dengan gambar. Arsyad berpendapat bahwa kartu kata bergambar (*flashcard*) ialah sebuah kartu yang berisi gambar, tulisan atau simbol-simbol. *Flashcard* atau kartu kata bergambar biasanya berukuran 8 x 12 cm atau bisa menyesuaikan dengan kebutuhan. Kartu kata bergambar ini biasanya digunakan untuk melatih dalam belajar membaca permulaan seperti mengeja serta menambah perbendaharaan kata anak.

Media kartu kata bergambar merupakan media visual yang tidak dapat diproyeksi namun bisa dimanfaatkan sebagai media untuk menstimulus peserta didik agar menunjukkan respon seperti yang diharapkan.

Secara umum manfaat media kartu kata bergambar adalah:

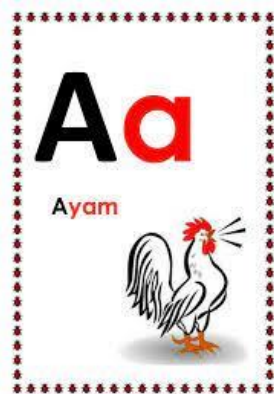
---

<sup>2</sup>Khusnul Laely, *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Media Kartu Gambar*, Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 7 Edisi 2, November 2016.

1. Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan
2. Proses pembelajaran lebih menarik
3. Pembelajaran menjadi lebih efektif
4. Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan<sup>3</sup>

Berikut merupakan bentuk-bentuk kartu kata bergambar, yaitu:

1. Mengenali bacaan suatu kata dengan cara melihat gambar. Permainan ini dapat disusun jika anak belum begitu banyak mengenal huruf dan masih sukar untuk mengeja.



### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah model penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian jenis ini lebih kepada penggambaran kondisi nyata yang ada pada suatu subjek. Dalam penelitian deskriptif kualitatif cara penjabarannya menggunakan dan mengutamakan gambaran data melalui kata-kata, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemerolehan data dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan asal data dari lapangan yang diperoleh melalui wawancara kepala sekolah dan 1 guru kelas, yang merupakan informan dalam penelitian ini, selanjutnya data sekunder yaitu pemerolehan data dari berbagai temuan dari kajian literatur pustaka. Sedangkan teknik analisis data dilakukan menjadi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

---

<sup>3</sup> Yusuf, Abidin. "Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter." *Jurnal Pendidikan Karakter* 148, 2002

## **Pembahasan**

Penerapan media kartu kata bergambar sangat berperan aktif membantu anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan membacanya. Media pembelajaran yang baik dapat mempengaruhi tingkat perkembangan yang sangat bagus pada anak.

Dalam hal ini, secara spesifik peneliti akan menguraikan tentang data yang diperoleh dari Ra Alwasliyah Bangun 17 Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun. berdasarkan topik utama yang peneliti lakukan yaitu tentang penerapan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan skill membaca anak usia dini Ra Alwasliyah Bangun 17, Data yang diperoleh berasal dari wawancara, observas. Semua data tersebut kemudian dideskripsikan agar dapat dianalisa lebih lanjut secara sistematis.

Disini peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah di Ra Alwasliyah Bangun 17 yaitu dengan ibu Rizka Adha Miranti, beliau menjelaskan bahwa:

Dengan adanya penerapan media kartu kata bergambar sangat membantu kami para guru untuk meningkatkan skill membaca anak di Ra Alwasliyah Bangun 17 ini, Anak-anak jadi semakin semangat untuk membaca karena di dalam kartu kata bergambar disitu juga ada berbagai jenis gambar untuk menarik perhatian anak.

Hal Ini juga peneliti dapati pada Observasi penulis pada tanggal 4 Mei 2023 dimana peneliti mengamati peserta didik di Ra Alwasliyah Bangun 17 Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun dengan sangat antusias lancar dalam hal membacanya.

Dalam hal ini peneliti juga mencoba mewawancarai 2 guru di Ra Alwasliyah Bangun 17, beliau memberikan jawaban yang sama yaitu mengatakan bahwa penerapan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan skill membaca anak sangat membawa pengaruh yang baik kepada anak disini. Sebelum itu para guru hanya memberikan media pembelajaran yang biasa saja sehingga anak kurang dalam antusias lancar membacanya. Lalu kemudian dengan adanya penerapan media kartu kata bergambar tersebut membawa perubahan jauh lebih baik dari sebelumnya. Sekarang anak sangat lancar dalam meningkatkan membacanya.

Maka dari wawancara diatas , peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Penerapan media kartu kata bergambar sangat efektif untuk meningkatkan skill membaca anak usia dini di Ra Alwasliyah Bangun 17
2. Penerapan media kartu kata bergambar juga membawa perubahan yang baik kepada perkembangan hal membaca anak usia dini di Ra Alwasliyah Bangun 17

### **Daftar Pustaka**

Elizabeth, A. Hurlock. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga, 1997

Hartati. *Perkembangan Belajar pada Anak*. Jakarta: Depdiknas, 2005

Khusnul Laely, *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Media Kartu Gambar*, (Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 7 Edisi 2, November 2016

Yusuf, Abidin. "*Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*." Jurnal Pendidikan Karakter 148, 2002